

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL  
KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK  
DI JORONG RANAH PANANTIAN KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**ANNISA SUCI NABILLA**  
NIM. 18005062

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK DI JORONG RANAH PANANTIAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Annisa Suci Nabilla

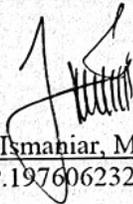
NIM/TM : 18005062/2018

Departemen : Pendidikan Non- Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui

Kepala Departemen  
Pendidikan Non-Formal



Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP.197606232005012002

Padang, 05 Februari 2024  
Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198212142008122002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga  
Dengan Kemandirian Anak Di Jorong Ranah  
Panantian Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Annisa Suci Nabilla  
NIM : 18005062  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024  
Tanda Tangan

Tim Penguji

Nama

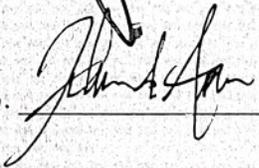
1. Ketua : Dr. Vevi Sunarti, M. Pd

1. 

2. Penguji : Dr. MHD. Natsir, M. PD

2. 

3. Penguji : Fitri Dwi Arini, M. Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Suci Nabilla

NIM/BP : 18005062/2018

Departemen : Pendidikan Non-Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kemandirian  
Anak Di Jorong Ranah Panantian Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan persamaan dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, 08 Februari 2024



Annisa Suci Nabilla

NIM. 18005062

## ABSTRAK

Annisa Suci Nabilla. 2023. Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemandirian Anak di Jorong Ranah Panantian Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang dari penelitian ini yakni rendahnya tingkat kemandirian generasi muda di Jorong Ranah Panantian, Kabupaten Pasaman Barat. Di Jorong Ranah Panantian Kabupaten Pasaman Barat, penelitian ini untuk mengkaji gambaran kemandirian anak, gambaran dukungan sosial keluarga, dan hubungan keduanya.

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif serta desain penelitian korelasional. 35 anak muda dalam populasi penelitian ini berusia antara 10 hingga 12 tahun. Sementara itu, sampel penelitian berjumlah 28 anak yang dipilih melalui prosedur simple random sampling. Kuesioner digunakan dalam proses pengumpulan data. Selanjutnya rumus spearmen rho diterapkan untuk metode analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang cukup besar antara kemandirian anak dengan dukungan sosial keluarga di Jorong Ranah Panantian Kabupaten Pasaman Barat, dan kedua faktor tersebut masih rendah.

**Kata Kunci :** dukungan sosial keluarga, kemandirian anak

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tiada kata lain yang pantas penulis ucapkan hingga saat ini melainkan ucapan puji serta syukur atas karunia dan nikmat kesehatan yang diberi Allah SWT. Kehadirat-Nya menjadikan diri ini masih bertahan dan terus melangkah untuk melanjutkan perjuangan. Berkat nikmat waktu yang ia berikan, penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemandirian Anak di Jorong Ranah Panantian Kabupaten Pasaman Barat" merupakan prasyarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang, Fakultas Ilmu Pendidikan, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Banyak hal yang penulis pelajari selama menulis skripsi ini, antara lain bagaimana bersabar dan tekun, bagaimana caranya agar semangat mengerjakan pekerjaan tepat pada waktunya, dan bagaimana mendapatkan bantuan dari berbagai sumber.

Dengan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal
3. Ibu Dr. Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberi arahan, masukan dan meluangkan waktunya

dengan penuh kesabaran yang luar biasa, semoga Allah membalas kebaikan ibu dan memberikan selalu nikmat kesehatan kepada ibu dan keluarga

4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Dosen penguji Bapak Dr. MHD. Natsir, M.PD. dan Ibu Fitri Dwi Arini, M.Pd., yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Non Formal
7. Segenap tim pengajar pada Departemen Pendidikan Non Formal yang sejak awal perkuliahan hingga akhir skripsi ini telah membantu dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan studi penulis.
8. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini
9. Teristimewa untuk Ibun dan Ayah, yang telah memberikan kasih sayang, mengasuh, mendidik dan mendo'akan dengan hati yang tulus yang tak terhingga demi kesuksesan dan segala hal demi anaknya tercinta.
10. Terkhusus untuk Azka Gavriel Sadewa yang telah membantu penulis selama proses penelitian, untuk Azzani Idea Fadila yang mendukung serta menyemangati penulis dan Riefgani Febrian yang memberi dukungan kepada penulis.
11. Kepada Elsyia Pratiwi dan Feby Annisa yang membantu penulis selama penulisan skripsi ini.

12. Kepada setiap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya di sini.

Semoga Allah memberkati semua kemurahan hati dan bantuan Anda yang tak tergoyahkan.

Sungguh tiada kata-kata yang dapat penulis berikan sebagai jawaban atas segala dorongan, doa, dan motivasi yang tak henti-hentinya selain memanjatkan doa kepada Allah SWT. Saya berdoa semoga Allah melipatgandakan hadiah yang telah Dia berikan pada penulis.

Penulis menyadari ada beberapa kekurangan dalam skripsi ini, sebab terbatasnya pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. Sekalipun demikian, mereka berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi mereka, serta juga bagi para pembaca pada umumnya.

Padang, 05 Maret 2024

Penulis

Annisa Suci Nabilla

NIM 18005062

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ivv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not de</b>
A. Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not</b>
B. Identifikasi Masalah .....	<b>Error! Bookmark not</b>
C. Batasan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not</b>
D. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not</b>
E. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not</b>
F. Defenisi Operasional.....	<b>6</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>Error! Bookmark not de</b>
A. Kajian Teori .....	<b>Error! Bookmark not</b>
B. Penelitian Relevan.....	<b>Error! Bookmark not</b>
C. Kerangka Berpikir.....	<b>20</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not de</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not</b>

B. Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not</b>
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya.....	<b>Error! Bookmark not</b>
D. Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not</b>
E. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not de</b>
A. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not</b>
B. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not de</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not de</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian .....	22
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3. Skala Likert.....	24
Tabel 4. Klasifikasi Indeks Reliabilitas .....	26
Tabel 5. Hasil Reliabilitas Instrumen.....	26
Tabel 6. Alternatif Jawaban Dukungan Emosional.....	31
Tabel 7. Alternatif Jawaban Dukungan Instrumental .....	33
Tabel 8. Alternatif Jawaban Dukungan Penghargaan.....	34
Tabel 9. Alternatif Jawaban Dukungan Informatif .....	36
Tabel 10. Rekapitulasi Dukungan Sosial Keluarga.....	38
Tabel 11. Alternatif Jawaban Inisiatif.....	40
Tabel 12. Alternatif Jawaban Percaya Diri .....	41
Tabel 13. Alternatif Jawaban Tanggungjawab.....	43
Tabel 14. Alternatif Jawaban Disiplin .....	45
Tabel 15. Rekapitulasi Kemandirian Anak .....	47
Tabel 16. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Anak.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir .....	19
Gambar 2. Grafik persentase dukungan emosional.....	32
Gambar 3. Grafik persentase dukungan instrumental.....	34
Gambar 4. Grafik persentase dukungan penghargaan.....	35
Gambar 5. Grafik persentase dukungan informatif.....	37
Gambar 6. Grafik rekapitulasi dukungan sosial keluarga .....	39
Gambar 7. Grafik persentase inisiatif .....	41
Gambar 8. Grafik persentase percaya diri.....	43
Gambar 9. Grafik persentase tanggungjawab .....	45
Gambar 10. Grafik persentase disiplin.....	46
Gambar 11. grafik rekapitulasi kemandirian anak .....	48

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan yakni usaha sadar yang terencana supaya dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang dilaksanakan dengan terstruktur dan terorganisir agar pelaksanaan kegiatan belajar yang dijalankan oleh peserta didik dapat efektif menciptakan kemampuan diri. Pendidikan merupakan kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik agar dapat mengerti, memahami dan kritis ketika berfikir.

Pendidikan yakni faktor penting dalam peningkatan sumber daya manusia untuk mewujudkan kehidupan yang berkesejahteraan. Karena ada tiga jalur pendidikan di Indonesia: pendidikan formal, informal, serta non-formal, maka tidak ada kekurangan pendidikan pada kehidupan dikarenakan pendidikan tidak dapat diperoleh di sekolah formal saja. Pendidikan formal yakni pendidikan yang bertingkat serta terkordinasi meliputi pendidikan dasar, menengah, serta tinggi. Pendidikan Non Formal yang bertingkat serta terstruktur di luar melalui pendidikan formal (Safitri, 2019). Dan pendidikan informal serta pendidikan keluarga dan pendidikan lingkungan.

Pendidikan Non Formal bisa sengaja dirancang supaya membelajarkan anak supaya mempunyai pengalaman, pengetahuan, kemudian keterampilan hingga memudahkan masyarakat dalam melewati beragam kemajuan dan perkembangan pendidikan di masa mendatang.

Pendidikan Non Formal merupakan salah satu dari beberapa jenis pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem sekolah guna memadati keinginan belajar masyarakat yang tidak bisa terlaksana melalui pendidikan formal. Pendidikan luar sekolah yakni salah satu jalur pendidikan yang berperan penting memberi kesempatan belajar kepada masyarakat sehingga masyarakat nantinya memiliki modal keterampilan dalam meningkatkan taraf hidupnya (Arfan, 2020).

Pendidikan Non Formal berperan dalam mengembangkan berbagai program pendidikan untuk tujuan mengembangkan dan membina sumber daya manusia. Oleh karenanya, pendidikan ini dianggap saling melengkapi pendidikan formal yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan individu. Pendidikan nonformal bercirikan fleksibilitas dalam artian seluruh kebutuhan, permasalahan dan kondisi manusia atau masyarakat dapat diakomodasi oleh pendidikan luar sekolah (Jamaris et al., 2016).

Pada dasarnya orang tua terlibat dan berperan besar dalam kemandirian anak, akan tetapi pada praktiknya banyak hambatan. Masih banyak orangtua yang belum mempercayai anaknya melakukan tugas misalnya tidak ingin anaknya mengalami kesulitan ataupun berpikir bahwa akan memerlukan waktu lebih jika anak yang mengerjakan. Sedangkan pada kasus lain banyak orangtua yang memiliki pekerjaan lain diluar rumah yang menjadikan waktu orangtua untuk memperhatikan perkembangan kemandirian anak menjadi berkurang.

Di Jorong Ranah Panantian, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia yakni sebuah daerah yang masih belum ada akses internet dan listrik membuat banyak keluarga yang menggantungkan hidup mereka dengan cara bertani. Dimana dengan menjadi petani orangtua lebih banyak menghabiskan waktu di kebun daripada di rumah bersama anak-anak mereka.

Ranah Panantian adalah sebuah kejurongan yang masih tertinggal jauh dengan kejurongan lain di Kecamatan Sungai Beremas. Pekerjaan mayoritas masyarakat adalah petani dan buruh tani. Tidak jarang juga kedua orang tua dari anak-anak di Ranah Panantian menjadi buruh tani. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga ada ibu yang tidak bekerja dan mengurus rumah tangga. Sehingga bentuk dan pola asuh dari orangtua di Jorong Ranah Panantian juga berbeda. Peran orangtua didalam tumbuh kembang anak juga sebuah hal yang penting diperhatikan. Mengingat orangtua yakni orang pertama yang mendidik serta membimbing anaknya guna mencapai kemandirian sesuai tahapan dan usia anak.

Anak usia 10-12 tahun memiliki kemandirian yang rendah jika dilihat dengan indikator kemandirian anak seusianya. Peneliti melakukan pengamatan pada bulan Februari 2023 didapatkan bahwa anak usia 10-12 tahun sudah melakukan pekerjaan rumah seperti memasak makanan, akan tetapi hasil yang dikerjakan anak tersebut kurang atau bisa disebutkan asal-asalan dan sangat tertinggal jika dilihat pada indikator yang lain. Selanjutnya hasil

observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mengamati 6 orang anak yang ada di Jorong Ranah Panantian.

Observasi awal yang dilakukan peneliti berpendapat bahwa anak-anak usia 10-12 tahun di Jorong Ranah Panantian memiliki kepercayaan diri yang kurang dengan interaksi dengan 6 orang anak yg diteliti tidak berjalan dengan baik dan sebagian besar anak rag-ragu untuk berbicara. Peneliti mengamati disiplin dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas juga masih rendah dilihat dari banyaknya anak-anak yang terlambat datang ke sekolah dan guru sekolah yang menyatakan banyak dari anak-anak usia 10-12 tahun tersebut tidak membuat tugas.

Dari observasi awal tersebut dapat dilihat bahwa anak-anak buruh tani di Jorong Ranah Panantian masih memiliki kemandirian yang cukup rendah. Orang tua memiliki waktu yang cenderung sedikit bersama anak sehingga anak menjadi lebih banyak mengerjakan pekerjaan sedini mungkin tanpa pengawasan dan kontrol dari orang tua. Yang menjadikan anak cenderung tidak percaya diri, kurang disiplin dan terlihat kurang memiliki inisiatif dalam sehari-hari. Pekerjaan orang tua menuntut anak-anak melakukan dan mengisi kebutuhannya sendiri setiap harinya sehingga beberapa pekerjaan rumah tangga harus dilakukan oleh anak tanpa pengawasan dari orang tua secara langsung. Dan tidak jarang pekerjaan yang mereka lakukan memiliki hasil yang kurang baik disebabkan tidak adanya pengawasan orang dewasa di samping mereka.

Kemandirian anak seharusnya dapat dinilai dari tanggung jawab yang mampu dikerjakannya sehari-hari dengan baik, mampu mengurus diri sendiri merupakan salah satu bentuk kemandirian terhadap anak. Kemandirian anak yang terlihat hanya pada beberapa hal saja ini diduga berkaitan dengan dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua yang bekerja penuh diluar dari pagi hingga sore haru, sehingga penulis mengangkat judul tentang hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian anak di jorong ranah panantian kabupaten pasaman barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada didalamnya yakni:

1. Kurangnya tanggungjawab dan disiplin pada anak
2. Kurangnya percaya diri pada anak
3. Rendahnya dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada anak
4. Kurangnya contoh bagi anak dalam mengerjakan tugas sehari-hari
5. Kurangnya waktu orangtua bersama anak

## **C. Batasan Masalah**

Dari segi identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada hubungan antara derajat kemandirian anak di Jorong Ranah Panantian Kabupaten Pasaman Barat dengan dukungan sosial yang diterima dari keluarganya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan pada batasan masalah yang disebutkan diatas, peneliti dapat merumuskan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yakni bagaimana “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kemandirian Anak Di Jorong Ranah Panantian Kabupaten Pasaman Barat.”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menggambarkan kemandirian anak di Jorong Ranah Panantian
2. Untuk menggambarkan dukungan sosial keluarga di Jorong Ranah Panantian
3. Untuk menggambarkan hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian anak di Jorong Ranah Panantian.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat penelitian ini yakni:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat menjadi masukan dan bahan pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan Non Formal, dan dapat menjadi wacana baru tentang besar atau tidaknya hubungan tingkat kemandirian anak jika orang tua bekerja serta menjadikan penelitian ini menjadi landasan teori untuk penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan pemahan serta wawasan baru bagi orang tua yang bekerja mengenai kemandirian anak yang baik.

### b. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan tentang kemandirian anak dilihat dari orang tua yang bekerja. Dan dapat dijadikan acuan dalam pemberian kasih sayang kepada anak terutama jika orang tuanya bekerja diluar rumah dan jarang menghabiskan waktu bersama anak.

## G. Defenisi Operasional

### 1. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga yakni bantuan yang diberikan keluarga kepada seseorang baik langsung ataupun tidak langsung (Rachmaputri, Rosaria, 2015). Keluarga yang dimaksudkan disini yakni orangtua. Dukungan sosial yang dibagikan orang tua pada anak, akan memberikan anak sesuatu yang diperhatikan, diperdulikan dan dapat juga mengurangi kebiasaan anak yang bermain tanpa kenal waktu. Dukungan sosial keluarga diberikan baik secara fisik maupun psikologis.

Dukungan sosial pada penelitian ini yaitu, menurut House (dalam Mustika, 2019) dukungan sosial keluarga diantaranya:

a). Dukungan emosional berupa kelembutan, percaya diri, dan mendengarkan secara terbuka;

- b). Dukungan Instrumental yaitu dukungan secara nyata berupa waktu dan materi;
- c). Dukungan Penghargaan berupa apresiasi terhadap pencapaian dan dorongan maju saat menghadapi kegagalan;
- d) Dukungan Informatif berupa saran, nasehat dan petunjuk.

## 2. Kemandirian anak

Kemandirian didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bersaing dan maju untuk kepentingannya sendiri, kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam pengambilan keputusan agar dapat menghadapi kesulitan yang dimiliki, rasa percaya diri pada saat melakukan tugas dari seseorang, serta memiliki rasa tanggungjawab atas tindakan yang diperbuat (Desmita, 2017).

Dalam penelitian ini Ciri – ciri kemandirian anak yaitu, menurut Mudjiman dalam (Yunus & Kurniat, 2022) terdiri dari:

### a. Kepercayaan Diri

Komponan yang paling penting dalam kepribadian seseorang yaitu kepercayaan diri mereka. Fatimah, (2010) mengatakan bahwa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi mengacu pada memiliki keyakinan bahwa seseorang mampu, yaitu memiliki dan keyakinan bahwa seseorang dapat diperkuat oleh pengalaman, prestasi dan harapan.

b. Inisiatif

Kemampuan ini berguna menciptakan sesuatu yang baru ataupun menemukan atau menciptakan sebuah solusi yang baru dari suatu masalah, menemukan pendekatan baru dan mengidentifikasi peluang.

c. Disiplin

Disiplin adalah sikap yang dimiliki seseorang untuk mematuhi dan menjunjung tinggi standar, prinsip dan peraturan yang relevan. Kesadaran diri bahwa itu bermanfaat bagi pencapaian dan kesejahteraan diri sendiri mengarah pada kepatuhan.

d. Tanggung Jawab

Kemampuan untuk membuat keputusan yang ingin dibuat dalam hidup dan menerima hasil dari keputusan itu adalah tanggungjawab. Akibatnya tidak ada yang harus dilakukan dengan cepat semuanya perlu dipikirkan secara baik.

Hal di atas merupakan bentuk kemandirian anak jika sudah memasuki usia 10 hingga 12 tahun. Bentuk tanggung jawab dirumah yang dikerjakan anak dengan merupakan bentuk paradigma asuh yang dibagikan oleh orang tua dirumah. Kemampuan tersebut dapat dilakukan dengan baik oleh anak jika mendapat dukungan sosial yang tepat dari orangtuanya.